

**Factors That Cause The Occurrence Of Low Birth Weight Infant in The
Panembahan Senopati District General Hospital in Bantul
Yogyakarta Year 2009**

Abstrac

Tarpeni Thahera ¹, Endang Suprapti ², Reni Merta Kusuma ³

Back Ground: Low birth weight infant(LBWI) are neonates with birth weight at birth less than 2500 grams. Every years in Indonesia 4.5 million babies are born, 517.000 (11.5%) babies born with LBWI. Neonatal mortality rate 19/1000 births. The incidence in Indonesia varied between one region to another ranging from 9%-30%, study results in seven areas obtained multi flash light LBWI rates range 2.1%-17.2%. Nationally, based on further analysis of Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS), the rate of LBWI by about 7.5%, while in the Panembahan Senopati District General Hospital in Bantul year 2009, from mothers giving birth there in 2234, the incidence of LBWI are 293 cases. Many factors can affect the baby weight at birth include maternal age, birth spacing, parity, infant sex, nutritional status, maternal height, and birth history ago.

Research Purpose: To know factors that cause the occurrence of low birth weight infant in the Panembahan Senopati District General Hospital in Bantul Yogyakarta year 2009.

Research Method: Design research is analytical descriptive research approach used is retrospective time, it was said, because research is seen cases of disease or health status of today's current views, but the risk factors identified occurrence or visits to the past. The population of moternity are 2234, sampling 293 cases, and data analisys use presentation.

Research Result: Research shows that from 2234 the numbers of deliveries there was 293 cases LBWI with low birth weight incidence by (13.11%). Factors that cause the occurrence of low birth weight infant there is the parity 1 and >4 (50.17%), gamelli (16.38%), pre-eclampsia (11.60%), antepartum haemorrhage (8.87%), premature rupture membranes (7.84%), and hydramnion (5.11%).

Conclusion: This research has been conducted at the Panembahan Senopati District General Hospital in Bantul Yogyakarta with samples of all mothers who give birth LBWI in the Panembahan Senopati District General Hospital in Bantul Yogyakarta during the period January 1 to December 31, 2009 as many as 293 cases.

Keyword: Predisposition Factors, Low Birth Weight Infant

¹ Student STIKES A. Yani Yogyakarta.

² Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta.

³Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta.

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009

INTISARI

Tarpeni Thahera ¹, Endang Suprapti ², Reni Merta Kusuma ³

Latar Belakang: Bayi berat lahir rendah adalah neonatus dengan berat badan lahir pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram. Setiap tahun di Indonesia 4,5 juta bayi dilahirkan, 517.000 (11,5%) bayi lahir dengan BBLR. Angka kematian neonatal 19/1000 kelahiran hidup. Angka kejadian di Indonesia sangat bervariasi antara satu daerah dengan daerah lain yaitu berkisar antara 9%-30%, hasil studi di 7 daerah multisenter diperoleh angka BBLR dengan rentang 2,1%-17,2%. Secara nasional berdasarkan analisis lanjut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), angka BBLR sekitar 7,5%, sedangkan di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2009, dari 2234 ibu bersalin terdapat angka kejadian BBLR ada 293 kasus. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi berat badan bayi waktu lahir antara lain umur ibu, jarak kelahiran, paritas, jenis kelamin bayi, status gizi, tinggi badan ibu, dan riwayat kehamilan yang lalu.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2009.

Metode Penelitian: Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif non analitik dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah retrospektif, dikatakan demikian karena penelitian ini melihat kasus-kasus penyakit atau status kesehatan yang dilihat masa sekarang saat ini, akan tetapi faktor risikonya diidentifikasi terjadinya atau dilihat ke arah masa lalu. Jumlah populasi 2234 ibu bersalin, sampel 293 kasus, dan analisis data menggunakan prosentase.

Hasil Penelitian: Menunjukkan bahwa dari 2234 jumlah persalinan terdapat 293 kasus BBLR dengan kejadian sebesar (13,11%). Faktor-faktor penyebab terjadinya BBLR adalah paritas 1 dan >4 (50,17%), gemelli (16,38%), pre-eklampsia (11,60%), perdarahan antepartum (8,87%), ketuban pecah dini (7,84%), dan hidramnion (5,11%).

Kesimpulan: Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan sampel semua ibu yang melahirkan bayi BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada periode 1 Januari sampai 31 Desember 2009 sebanyak 293 kasus.

Kata kunci: Faktor-Faktor Predisposisi, BBLR

¹ Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta.

² Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta.

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta.